

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah kepadatan tertinggi terdapat pada stasiun Grinting dan Sawojajar, sedangkan kepadatan terendah terdapat pada stasiun Sigempol. Hal tersebut dapat disebabkan oleh perairan pada stasiun Sigempol yang lebih dangkal dibandingkan dengan stasiun Grinting dan Sawojajar.
2. Divisi yang paling banyak ditemukan di stasiun Grinting bulan Maret yaitu Dinophyta, stasiun Sawojajar yaitu Cyanophyta dan stasiun Sigempol yaitu Bacillariophyta. Divisi Bacillariophyta merupakan divisi paling banyak ditemukan di ketiga stasiun pada bulan April. Nilai keanekaragaman fitoplankton bulan Maret dan April di Perairan Kabupaten Brebes berkisar antara 2,03 - 2,44 dan 0,49 - 2,24. Nilai indeks dominansi pada bulan Maret di Perairan Kabupaten Brebes berkisar antara 0,14 - 0,31, sedangkan pada bulan April berkisar antara 0,14 - 0,75.
3. Kelimpahan fitoplankton sangat berkorelasi terhadap jumlah kepadatan benih kerang hijau yaitu sebesar 85,20% yang artinya semakin tinggi nilai kelimpahan fitoplankton, maka jumlah yang menempel pada tali kolektor juga akan semakin tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Profil Kepadatan Benih Kerang Hijau (*Perna viridis*) Berdasarkan Struktur Komunitas Fitoplanktonnya di Perairan Kabupaten Brebes, maka perlu dikaji lebih lanjut mengenai lokasi perairan yang cocok sebagai tempat budidaya kerang hijau.

